



## Peran GCG dalam Memoderasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

**Ade Onny Siagian**

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: [ade.aoy@bsi.ac.id](mailto:ade.aoy@bsi.ac.id)

**Adler Haymans Manurung**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

Email: [adler.manurung@dsn.ubhara.ac.id](mailto:adler.manurung@dsn.ubhara.ac.id)

**Tri Widyastuti**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia

Email: [tri.widyastuti@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:tri.widyastuti@dsn.ubharajaya.ac.id)

**Abstract:** *This research aims to determine the role of GCG in moderating Capital Structure as proxied by DAR and DER, Company Growth on Company Value. This research uses quantitative methods with 35 companies for the 2019-2022 period as samples in this research. Sampling used a purposive sampling method. The analysis method uses Eviews 12. The results of this research variable DAR have a probability value of less than 0.05; the DER variable has a probability value of more than 0.05; the growth variable has a probability value of more than 0.05. The f test results have a probability value of less than 0.05. The partial conclusion is that DAR has a negative and significant influence on company value, while DER and growth have no effect on company value..*

**Keywords:** *GCG, Growth, Ownership*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran GCG dalam memoderasi Struktur Modal yang diprosikan oleh DAR dan DER, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 35 perusahaan periode 2019-2022 untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini variabel DAR memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05; variabel DER memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05; variabel *growth* memiliki nilai probabilitas lebih dari 0,05. Hasil uji f memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05. Simpulan secara parsial DAR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan DER dan *growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *GCG, Growth, Kepemilikan*

### PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek jakarta merupakan perusahaan yang sangat liquid. Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk menarik dan mempertahankan investor. Salah satu cara yakni dengan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan perlu mengetahui faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda struktur modal dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian oleh (Hidayat et al., 2021) memperoleh hasil struktur modal yang diprosikan DAR berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatullah, 2019) menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memungkinkan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian oleh (Maharani, 2022), (Wijaya et al., 2021) memperoleh hasil pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Aulia Rahma Khusnul Khotimah et al., 2022) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) memperoleh hasil pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Citra yang baik bagi perusahaan dapat memikat para investor untuk menginvestasikan modalnya sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pitri, 2021). *Good Corporate Governance* (GCG) yang dalam pelaksanaannya mengatur hubungan *stakeholder* dengan pihak-pihak lain. Perusahaan yang menerapkan GCG memiliki nilai lebih dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan GCG. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran GCG dalam memoderasi struktur modal yang diprosikan oleh DAR dan DER, Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabelmoderasi.

## **KAJIAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Struktur modal erat kaitannya dengan sumber pembiayaan perusahaan yang sering dijumpai berupa hutang, saham *preferen* dan ekuitas. Menurut (Zulkarnain & Zulkarnain, 2020) struktur modal adalah pembiayaan yang dikeluarkan oleh perusahaan secara konsisten berupa hutang jangka panjang dan ekuitas. Kebijakan dari struktur modal di dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga ketika suatu perusahaan memiliki struktur modal yang baik maka keberlangsungan hidup dari perusahaan tersebut akan terjamin. Struktur modal dalam perusahaan bisa dianggap sebagai bentuk upaya suatu perusahaan untuk tetap berjalan dengan pembiayaan yang berasal dari penggunaan hutang maupun pembiayaan secara internal. Penggunaan hutang dalam suatu perusahaan merupakan hal yang cukup wajar.

#### 1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan keseluruhan aset milik perusahaan saat ini dibandingkan dengan keseluruhan aset tahun sebelumnya. Ketika hasil perbandingan tersebut menunjukkan peningkatan jika dibanding dengan tahun sebelumnya maka perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang baik. (Natasha, 2021). Pertumbuhan perusahaan erat kaitannya dengan aset perusahaan. Aset perusahaan merupakan sejumlah harta yang dimiliki oleh perusahaan.

## 2. Nilai Perusahaan

Pencapaian perusahaan terjadi ketika perusahaan memiliki kepercayaan atas berjalannya suatu bisnis dalam perusahaan tersebut. Pencapaian ini disebut juga sebagai nilai perusahaan. Bentuk pencapaian ini dapat dilihat ketika perusahaan tersebut memiliki kepercayaan di dalam masyarakat terhadap kegiatan perusahaan yang telah dijalankan sejak berdirinya suatu perusahaan (Ambarwati, 2021). Kepercayaan investor, karyawan maupun masyarakat pada sebuah perusahaan merupakan sebuah harapan bagi perusahaan. Suatu perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan memiliki prospek yang bagus dilihat dari nilai perusahaan tersebut tinggi. Serta investor akan memilih menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi, karena dianggap dapat mensejahterakan investor.

## 3. *Good Corporate Governance (GCG)*

Tata kelola yang baik sebagai alat manajemen meliputi *fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran) atau biasa disebut dengan keadilan. Keadilan adalah prinsip yang sejalandengan ajaran islam. *Transparency*, ketika suatu perusahaan berkomitmen atas keadilan dan kejujuran dalam pelaksanaan bisnis, maka pihak yang berkepentingan akan merasa tenang dan informasi yang diterima juga dapat dipastikan bahwa informasi tersebut akurat. Untuk itu perusahaan memberikan informasi yang relevan agar memudahkan *stakeholder* untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. *Accountability* atau akuntabilitas yakni perusahaan dituntut untuk melaporkan kegiatannya secara terang-terangan. Sehingga perusahaan akan menganalisis kepentingan dari berbagai pihak dalam perusahaan, termasuk kepentingan *shareholder*. dan pihak yang berwenang dalam pengelolaan kepentingan di dalam perusahaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Tanggung jawab perusahaan yang baik dapat memberikan efek yang baik di masa depan. *Responsibility* atau pertanggungjawaban

pada bisnis dituntut untuk mematuhi Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk memaksimalkan tanggung jawab sosial serta tanggung jawab atas keuangan perusahaan. Pertanggung-jawaban keuangan perusahaan yang jujur dan wajar atas kondisi keuangan perusahaan pun harus dinyatakan dalam bentuk pengungkapan (Siagian et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal (sebab akibat). Dalam penelitian ini yang dilakukan yakni menguji hipotesis, mengolah data serta analisis data dan membuat kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang masuk pada BEJ Tahun 2019-2022. Data didapat dari website resmi *www.idx.co.id*.

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang masuk dan terdaftar di BEJ sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022	105
2	Perusahaan yang konsisten masuk kedalam BEJ selama 4 tahun berturut yaitu sejak tahun 2018 hingga tahun 2022	(69)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang Rp	(7)
Jumlah sampel dalam penelitian		35

Sumber: Data Diolah 2023

Sejumlah 35 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang dipilih, maka 35 perusahaan ini dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator
Dependen	Harga per lembar saham
Nilai Perusahaan (PBV)	Nilai buku saham biasa
Independen	Total utang
Struktur Modal (DAR)	Total aset
Struktur Modal (DER)	Total utang Total ekuitas
Pertumbuhan Perusahaan	tot. aset (t)-tot. aset (t-1) tot. aset (t-1)
Moderasi	Jumlah item yang diungkapkan
Kepemilikan Institusional	Jumlah saham institusi Jumlah saham yang beredar

Sumber: Data Diolah 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Chow Test**

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	19.053218	(21,60)	0.0000
<i>Cross-section Chi-Square</i>	179.268099	21	0.0000

Sumber: Output EViews

Nilai prob. *cross section Chi-square* sebesar 0,0000 yang dapat diketahui bahwa kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan *common effect* bukan pilihan terbaik maka model yang dipilih adalah *fixed effect*.

**Tabel 4. Hausman Test**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.702494	6	0.8452

Sumber: Output EViews

Nilai p value sebesar 0,8452 atau  $> 0,05$  maka metode *fixed effect* dianggap belum memenuhi kriteria. Maka melakukan pengujian ketiga yakni uji LM.

**Tabel 5. LM Test**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	86.49750 (0.0000)	0.489861 (0.4840)	86.98736 (0.0000)
Honda	9.300403 (0.0000)	-0.699901 (0.7580)	6.081473 (0.0000)
King-Wu	9.300403 (0.0000)	-0.699901 (0.7580)	2.633492 (0.0042)
Standardized Honda	10.77753 (0.0000)	-0.446738 (0.6725)	3.523331 (0.0002)
Standardized King-Wu	10.77753 (0.0000)	-0.446738 (0.6725)	0.528137 (0.2987)
Gourieroux, et al.	--	--	86.49750 (0.0000)

Sumber: Output EViews

Nilai p value sebesar 0,0000 yang dapat diketahui bahwa kurang dari 0,05, maka menolak  $H_0$ . Sehingga pilhan metode estimasi yang terbaik untuk digunakan yakni *random effect*.

**Tabel 6.** Uji Kelayakan Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,741218	2,245556	0,330082	0.7422
DAR	-4,635419	1,759970	-2,633805	0.0101
DER	0,185369	0,327185	0,566557	0,5726
GROWTH	-0,433499	0,402781	-1,076265	0,2850

Sumber: Output EViews

**Tabel 7.** Uji Kelayakan Uji F

R-squared	0.210007	Mean dependent var	0.431674
Adjusted R-squared	0.151489	S.D. dependent var	0.662834
S.E. of regression	0.610567	Sum squared resid	30.19620
F-statistic	3.588763	Durbin-Watson stat	1.371497
Prob(F-statistic)	0.003325		

Sumber: Output EViews

#### UJI Koefisien Determinasi

Nilai *R-Square* sebesar 0,21. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 21% dan sisanya sebesar 79% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### Pembuktian Hipotesis

Hasil analisis regresi diperoleh data panel yang telah dilakukan, maka untuk membuktikan H1 DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,01 kurang dari 0,05 dan koefisiensi sebesar -2,63. Hal ini memiliki makna bahwa DAR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H2 menyatakan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak, dengan signifikansi 0,57 lebih besar dari 0,05 dan koefisiensi sebesar 0,56. Hal ini memiliki makna bahwa DER tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. H3 menyatakan *Growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak, dengan signifikansi 0,28 > 0,05 dan koefisiensi sebesar -1,07. Hal ini memiliki makna bahwa *Growth* tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H4 menyatakan kepemilikan institusional memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan diterima. Probabilitas untuk interaksi DAR\*KI sebesar 0,041 < 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa kepemilikan institusional mampu berperan dalam memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan. Nilai Adj. R-square lebih besar ketika

kepemilikan institusional dijadikan moderasi yakni sebesar  $0,202 > 0,121$ . Sehingga dapat dikatakan kepemilikan institusional memberikan efek memperkuat pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan.

H5 menyatakan kepemilikan institusional memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan diterima. Signifikansi pada interaksi  $DER*KI$  sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-square sebesar  $0,175 > 0,055$  nilai Adjusted R-square sebelum kepemilikan institusional memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan kepemilikan institusional memberikan efek memperkuat pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. H9 menyatakan kepemilikan institusional memoderasi pengaruh Growth terhadap nilai perusahaan ditolak dengan signifikansi pada interaksi  $Growth*$  kepemilikan institusional sebesar  $0,86 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh *Growth* terhadap nilai perusahaan.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan EViews 12 menghasilkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti setiap kenaikan DAR maka nilai PBV akan menurun. Penggunaan hutang yang tinggi pada perusahaan memiliki risiko yang cukup tinggi dan bisa mengakibatkan kebangkrutan. Hal ini bisa berdampak negatif yang dapat mempengaruhi nilai saham atashutang tersebut yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Anggraini & Widhiastuti (2020) yang mengungkapkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian tidak didukung oleh (Nadia Alfiani, 2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **2. Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan EViews 12 menghasilkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan memanfaatkan hutang secara optimal, maka nilai perusahaan akan tinggi. Ketika perusahaan memutuskan untuk mengambil utang secara berlebihan tidak optimal,

maka hal ini dapat memberatkan perusahaan untuk melakukan pembayaran atas hutang dan beban bunga yang ditanggungnya kepada kreditur. Hal ini dapat menyebabkan investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Tetapi melihat saat ini penggunaan hutang di wilayah Indonesia dianggap wajar sehingga informasi atas penggunaan hutang perusahaan sudah tidak dianggap penting dalam membuat keputusan investasi. Hal ini yang membuat tingkat DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Adytia & Nursito, 2021) (Ratnaningtyas, 2021) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak didukung oleh (Jufrizen & Sari, 2019) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan EViews 12 menghasilkan bahwa *Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang fokus dalam pertumbuhan perusahaan, akan menahan sejumlah dana yang semula dijadikan sebagai dana deviden untuk investor akan digunakan dalam pertumbuhan perusahaan. Hal ini yang membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang fokus dalam pertumbuhan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Hutami & Sofie, 2022) dan (Oktavianna, 2021) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh (Marpuah et al., 2021).

### **4. Peran Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan EViews 12 menghasilkan bahwa kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan. Ketika kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan meningkat maka akan memperkuat pengaruh DAR terhadap Nilai Perusahaan. Adanya kepemilikan institusional, hal ini bisa menjadi pengawas dalam penggunaan hutang di suatu perusahaan. Sehingga ketika tingkat DAR meningkat dengan Kepemilikan Institusional sebagai pengawas maka nilai perusahaan akan meningkat (Onny Siagian et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tannia & Suharti, 2020) dimana dalam penelitian ini memperoleh hasil kepemilikan institusional



memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan dalam penelitian ini juga mengungkapkan perusahaan yang memiliki kepemilikan institusionalnya tinggi, maka pengawasan dari pihak eksternal juga semakin kuat.

#### **5. Peran Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan EViews 12 menghasilkan bahwa kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Ketika kepemilikan institusional mengalami peningkatan maka akan memperkuat pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan. Kepemilikan institusional sebagai kontrol penggunaan hutang dalam perusahaan harus sesuai dengan tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningtyas, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **6. Peran Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan menggunakan EViews 12 menghasilkan bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh *Growth* terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional mengalami peningkatan maka tidak akan memperkuat maupun memperlemah pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka pengalokasian dana untuk pembagian deviden akan berkurang yang berdampak pada investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Adanya kepemilikan institusional tidak membawa dampak bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga kepemilikan institusional tidak dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningtyas, 2021) yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil uji analisis yang telah dilakukan menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya a) DAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan b) DER dan *growth* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai

perusahaan c) GCG (kepemilikan institusional) memiliki pengaruh yang dapat memperkuat pengaruh DAR dan DER terhadap nilai perusahaan d) GCG (kepemilikan institusional) tidak dapat memperkuat maupun memperlemah pengaruh *growth* terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). Current ratio , debt to equity ratio. *Journal of Economic, Business and Accounting*.
- Ambarwati, J. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Aulia Rahma Khusnul Khotimah, Anggi Saktiya Pratiwi, Yeni Lestari Simbolon, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Hidayat, O., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva Dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal. *Inovasi*.
- Hutami, Y. T., & Sofie. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14687>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal AKTUAL*. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Marpuah, S., Sunardi, N., & Marjohan, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Stuktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*. <https://doi.org/10.32493/skt.v5i1.11730>
- Nadia Alfiani, D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. *JURNAL MANAJEMEN*. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10905>
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>

- Oktavianna, R. (2021). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i2.5022>
- Onny Siagian, A., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2021). Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *Journal of World Conference (JWC)*. <https://doi.org/10.29138/prd.v3i2.366>
- Pitri, S. D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisns & Akuntansi*.
- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktu Modal Sebagai Intervening. *Diponegoro Journal Of Finance*.
- Ratnaningtyas, H. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Proaksi*. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Siagian, A. O., Lutfi, A. M., Ariyanto, A., & Wijoyo, H. (2022). The Effect of Islamic Corporate Governance Disclosure in Financial Performance Me-diation on Islamic Social Reporting. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*. <https://doi.org/10.35384/jime.v14i1.287>
- Tannia, Y., & Suharti. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bina Akuntansi*. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Zulkarnain, M., & Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. *FORUM EKONOMI*.